

IHSG: 6,869.06 (-0.85%)



IHSG Statistics

Vol (Mil Lembar): 28.225

Prev: 6,928.40

Value (Rp Miliar): 20,676

Low - High: 6,843 - 6,917 Frequency: 1,866,424

SUMMARY

IHSG ditutup Melemah. IHSG ditutup di level **6,869.06 (-0.85%)**. IHSG ditutup melemah diakibatkan kekhawatiran dari dampak perang Rusia-Ukraina. Kenaikan harga komoditas menopang pergerakan namun memberikan kekhawatiran terhadap inflasi yang lebih tinggi.

Bursa Amerika Serikat ditutup Melemah. Dow Jones ditutup **32,817.38 (-2.37%)**, NASDAQ ditutup **12,830.96 (-3.62%)**, S&P 500 ditutup **4,201.09 (-2.95%)**. Wall Street anjlok pada perdagangan di awal pekan. Harga minyak melonjak ke level tertinggi sejak 2008 karena Amerika Serikat dan sekutu Eropa mempertimbangkan untuk melarang impor minyak Rusia, sebagai tanggapan atas invasi negara itu ke Ukraina. Kekhawatiran pada minyak telah menyebabkan kekhawatiran pada inflasi yang lebih tinggi dan potensi stagflasi. Kekhawatiran tentang krisis Rusia-Ukraina telah memperdalam aksi jual yang awalnya dipicu oleh kekhawatiran atas potensi kenaikan suku bunga Fed Funds Rate. Imbal hasil obligasi yang lebih tinggi karena Federal Reserve diperkirakan akan memperketat kebijakan moneter tahun ini untuk melawan inflasi.

IHSG diprediksi Melemah

Resistance 2 : 6,950

Resistance 1 : 6,909

Support 1 : 6,835

Support 2 : 6,802

IHSG diprediksi melemah. Secara teknikal candlestick membentuk lower high dan lower low dengan volume yang cukup tinggi. Kenaikan harga komoditas masih akan mendorong penguatan terutama untuk saham sektor energi. Di sisi lain berpotensi mendorong inflasi lebih tinggi dan kenaikan suku bunga lebih agresif.

| Commodity | Last | Change | Change (%) |
|------------|-----------|--------|------------|
| Gold | 2,001.70 | 27.55 | 1.40% |
| Silver | 25.86 | -0.01 | -0.03% |
| Copper | 4.748 | -0.17 | -3.44% |
| Nickel | 50,271.50 | ##### | 67.22% |
| Oil (WTI) | 120.39 | 5.36 | 4.66% |
| Brent Oil | 124.16 | 6.13 | 5.19% |
| Nat Gas | 4.809 | -0.108 | -2.20% |
| Coal (ICE) | 422.65 | 3.90 | 0.93% |
| CPO (Myr) | 6,808.00 | 148.00 | 2.22% |

| Country Index | Last | Change | Change (%) |
|---------------|-----------|---------|------------|
| JCI | 6,869.07 | -59.26 | -0.86% |
| NIKKEI | 25,221.41 | -764.06 | -2.94% |
| HSI | 21,057.63 | -847.66 | -3.87% |
| DJIA | 32,817.38 | -797.42 | -2.37% |
| NASDAQ | 12,830.96 | -482.48 | -3.62% |
| S&P 500 | 4,201.09 | -127.78 | -2.95% |
| EIDO | 23.77 | -0.30 | -1.25% |
| FTSE | 6,959.48 | -27.66 | -0.40% |
| CAC 40 | 5,982.27 | -79.39 | -1.31% |
| DAX | 12,834.65 | -259.89 | -1.98% |

| Major Currencies | Last | Change | Change (%) |
|------------------|-----------|---------|------------|
| USD/IDR | 14,385.00 | -2.50 | -0.02% |
| SGD/IDR | 10,573.25 | 1.49 | 0.01% |
| USD/JPY | 115.29 | 0.51 | 0.44% |
| EUR/USD | 1.0852 | -0.0074 | -0.68% |
| USD/HKD | 7.8194 | 0.0058 | 0.07% |
| USD/CNY | 6.3177 | 0.0000 | 0.00% |

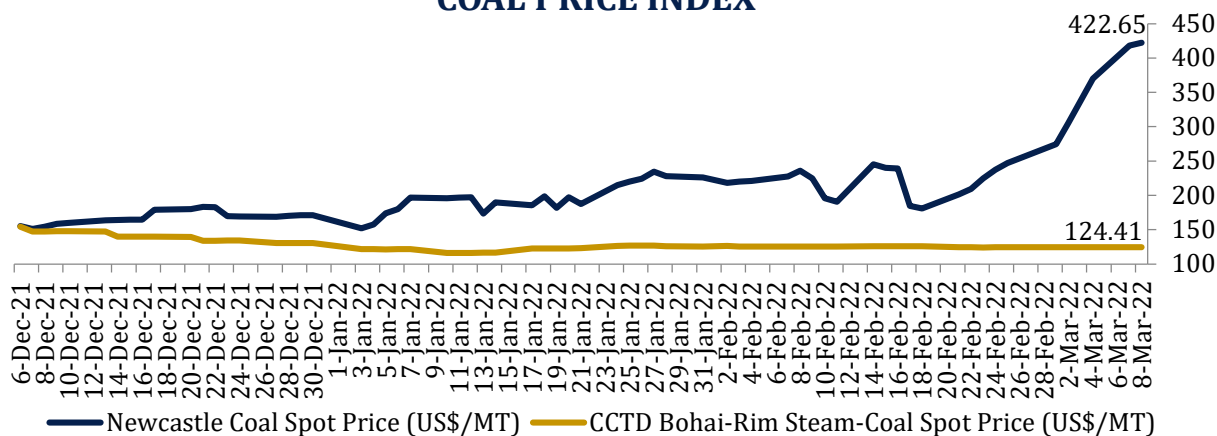
| Top Gainers | Last | Change | Change (%) |
|-------------|-------|--------|------------|
| IPTV | 152 | 39 | 34.51% |
| IATA | 218 | 55 | 33.74% |
| CBMF | 76 | 19 | 33.33% |
| MSKY | 474 | 94 | 24.74% |
| BEBS | 4,660 | 660 | 16.50% |

| Top Losers | Last | Change | Change (%) |
|------------|--------|--------|------------|
| IFSH | 1,395 | -105 | -7.00% |
| ASSA | 2,260 | -170 | -7.00% |
| DSSA | 50,600 | -3,800 | -6.99% |
| SKLT | 2,530 | -190 | -6.99% |
| MASA | 4,400 | -330 | -6.98% |

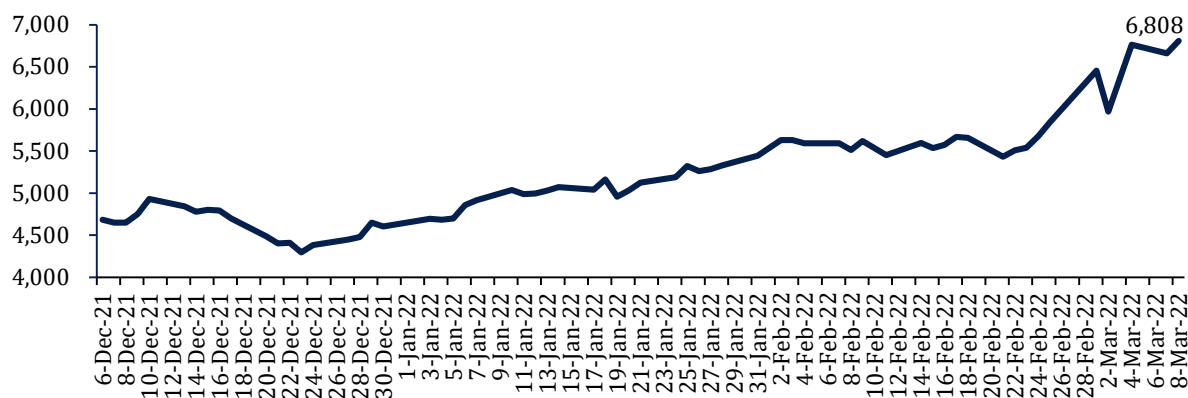
| Top Value | Last | Change | Change (%) |
|-----------|-------|--------|------------|
| ANTM | 2,820 | 370 | 15.10% |
| ADRO | 3,240 | 200 | 6.58% |
| BBRI | 4,520 | -150 | -3.21% |
| BBCA | 7,700 | -200 | -2.53% |
| TLKM | 4,510 | 110 | 2.50% |

Commodity Daily Price Movements

COAL PRICE INDEX



MPOC CPO PRICE (MYR/MT)



Upcoming Economic Event

| Date | Country | Event | Actual | Forecast | Previous |
|-------------|---------|--------------------------|---------|----------|----------|
| 07 Mar 2022 | CHN | Trade Balance (USD)(Feb) | 115.95B | 99.50B | 94.46B |
| 08 Mar 2022 | IDN | FX Reserves (USD)(Feb) | | | |
| | USA | Trade Balance (Jan) | | -87.10B | -80.70B |
| 09 Mar 2022 | USA | Crude Oil Inventories | | | -2.597M |
| 10 Mar 2022 | USA | CPI (MoM)(Feb) | | 0.8% | 0.6% |
| | USA | Initial Jobless Claims | | 216K | 215K |

INTP 10,200 (+0.00%) VOLUME PENJUALAN NAIK 6% DI JANUARI 2022

PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk (INTP) mencatat total volume penjualan semen sebesar 1.4 juta ton sepanjang Januari 2022. Realisasi ini lebih tinggi 6% dibanding periode yang sama tahun lalu. INTP juga mengalokasikan belanja modal atau capital expenditure (capex) di kisaran Rp 1 triliun. Capex tahun ini kurang lebih sama dengan realisasi tahun lalu. INTP akan menggunakan capex ini untuk menyelesaikan proyek-proyek yang sedang berjalan, seperti pemasangan bag filter hingga peningkatan fasilitas penerimaan refused derived fuel (RDF).

Sumber: Kontan

PTBA 3,620 (+2.25%) TARGETKAN VOLUME PENJUALAN BATUBARA NAIK 31%

PT Bukit Asam Tbk (PTBA) menaikkan target produksi dan penjualan untuk tahun ini. PTBA menargetkan volume produksi mencapai 36.41 juta ton untuk 2022. Jumlah ini naik 21% dari realisasi produksi di 2021 sebesar 30.04 juta ton. PTBA juga menaikkan target angkutan untuk tahun ini, yakni menjadi 31.50 juta ton atau naik 24% dari realisasi volume pengangkutan 2021 sebesar 25.42 juta ton. Sedangkan untuk volume penjualan 2022, menargetkan sebanyak 37.10 juta ton batubara naik 31% dari realisasi penjualan batubara tahun lalu sebesar 28.37 juta ton.

Sumber: Kontan

HERO 1,705 (+4.28%) TEKAN KERUGIAN Rp 251.07 MILIAR

PT Hero Supermarket Tbk berhasil menekan kerugian sepanjang tahun 2021. Mencetak rugi tahun berjalan Rp 963.52 miliar sepanjang tahun lalu. Capaian itu lebih baik dibanding tahun 2020 yang menanggung rugi Rp 1.21 triliun. Dengan kata lain, HERO mampu menekan rugi berjalan hingga Rp 251.07 miliar sepanjang tahun 2021. Pendapatan bersih HERO tertekan menjadi Rp 3.48 triliun (-2.19% YoY) Adapun segmen makanan berkontribusi hingga Rp 719.75 miliar. segmen non-makanan berkontribusi hingga Rp 2.76 triliun.

Sumber: Kontan

GOOD 530 (-3.63%) CETAK LABA BERSIH Rp 424.82 MILIAR DI 2021

PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD) catatkan kinerja positif sepanjang 2021. Laba bersih sepanjang tahun lalu tercatat naik menjadi Rp 424.82 miliar (+63.76% YoY). Kenaikan ini seiring dengan tumbuhnya pendapatan menjadi Rp 8.79 triliun (+14% YoY). GOOD juga mencatatkan kenaikan penghasilan lainnya sebesar Rp 90.94 miliar. Di sisi lain, beban lainnya berhasil ditekan menjadi Rp 19.88 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 31.83 miliar sehingga GOOD mencatatkan laba bersih sebesar Rp 424.82 miliar.

Sumber: Kontan

IRRA 1,820 (-1.62%) OPTIMIS PENDAPATAN DAN LABA TUMBUH 50% DI 2022

PT Itama Ranoraya Tbk (IRRA) menargetkan pertumbuhan baik pendapatan dan laba bersih 40%-50% di 2022. Target ini sejalan dengan potensi pertumbuhan segmen non-pemerintah masih sangat besar. Berdasarkan segmen pelanggan, pelanggan non-pemerintah yang terdiri dari korporasi dan ritel telah berkontribusi terhadap pendapatan Itama Ranoraya hingga 50.3% di sepanjang 2021. Padahal di tahun 2020 porsi nya masih sebesar 34% dan di tahun 2019 di bawah 30%. IRRA juga berharap tahun ini dapat merealisasikan proses transformasi. Sehingga langkah organik tersebut bisa memperbesar pertumbuhan perusahaan di tahun ini dan ke depan.

Sumber: Kontan

SSMS Sawit Sumbermas Sarana Tbk (Target Price: 1,240 – 1,265)



Entry Level: 1,170 – 1,200
Stop Loss: 1,155

Bergerak menguat dengan candlestick membentuk higher high dan higher low berpotensi melanjutkan penguatan juga didukung kenaikan harga komoditas.

ADRO Adaro Energy Tbk (Target Price: 3,400 – 3,500)



Entry Level: 3,220 – 3,280
Stop Loss: 3,180

Breakout resistance dengan volume yang tinggi dengan stochastic melebar setelah membentuk goldencross. Target Price/Entry Level/Stop Loss upgraded.

MEDC Medco Energi International Tbk (Target Price: 730 - 750)



Entry Level: 680 - 700
Stop Loss: 665

Bergerak menguat dengan candlestick membentuk higher high dan higher low berpotensi melanjutkan penguatan juga didukung kenaikan harga komoditas.

| Stocks | Call | Buy Date | Entry Range | Buy Price | Last | Gain/Loss From Call | Target Price Range | Stop Loss |
|--------|------|-------------|---------------|-----------|-------|---------------------|--------------------|-----------|
| PWON | SELL | 16 Feb 2022 | 452 - 458 | 438 | 442 | +0.91% | 470 - 478 | 448 |
| ADRO | ADD | 24 Feb 2022 | 3,220 - 3,280 | 2,320 | 3,240 | +39.66% | 3,400 - 3,500 | 3,180 |
| SMRA | SELL | 07 Mar 2022 | 675 - 705 | 695 | 655 | -5.76% | 745 - 775 | 665 |
| SSMS | BUY | 08 Mar 2022 | 1,170 - 1,200 | 1,195 | 1,195 | +0.00% | 1,240 - 1,265 | 1,155 |
| MEDC | BUY | 08 Mar 2022 | 680 - 700 | 690 | 690 | +0.00% | 730 - 750 | 665 |

Other watch list:

ELSA, PTBA, ASII, BRMS, PSAB, BABP

| | |
|-----------------|---|
| BUY | Direkomendasikan untuk beli. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif. |
| Spec BUY | Direkomendasikan untuk beli namun bersifat spekulatif. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/negatif, atau Indikator teknikal netral/negatif dengan sentimen positif. |
| HOLD | Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya. Indikator teknikal netral dan sentimen netral. |
| SELL | Direkomendasikan untuk jual. Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif |
| ADD | Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya atau boleh menambah posisi kepemilikan saham, namun boleh beli jika belum. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif. (Entry level/Stop Loss/Target Price upgraded) |

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



PT Artha Sekuritas Indonesia

A Member of the Indonesia Stock Exchange

Rukan Mangga Dua Square Blok F no.40

Jalan Gunung Sahari Raya no.1

Ancol, Pademangan, Jakarta Utara 14420

Telephone +(62) (21) 6231 2626

Fax +(62) (21) 6231 2525

Email cs@arthasekuritas.com

www.arthasekuritas.com